

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kondisi siswa dalam pembelajaran di SD Negeri Bener 01 yang cenderung pasif, ketika siswa dalam pembelajaran berjalan dengan kurang aktif maka siswa sedikit menguasai materi rangkaian listrik paralel. Kondisi siswa dalam pembelajaran kurang aktif ini sering terjadi di sekolah lain, sehingga perlu ada perubahan untuk mengaktifkan kondisi siswa dalam pembelajaran rangkaian listrik paralel untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi rangkain listrik paralel.

Model POE membuat siswa menjadi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa meningkat menggunakan model inkuiri terbimbing dan model POE (Umrah, Siti 2019). Hasil prestasi siswa dengan menggunakan POE meningkat. Hal-hal yang lebih baik ketika mereka secara aktif terlibat dalam memikirkan sesuatu dari pada hanya menerima pengetahuan secara pasif.

Predict-Observe-Explain (POE) merupakan Strategi untuk melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang menekankan pengetahuan yang dibangun secara sosial. Pembelajaran dengan melakukan eksperimen memiliki tujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa (*Luqia Intan Farikha, Tri Redjeki, Suryadi Budi Utomo 2015*). POE menyediakan

proses penyelesaian masalah dimana siswa dapat melakukan koreksi diri, penyesuaian diri, dan menghilangkan kesalahpahaman ilmiah .

Menurut (H. Rosdianto, E. Murdani, Hendra:2017) Model POE digunakan dalam pembelajaran IPA untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep dalam proses pembelajaran. POE mengimplementasi dengan membangun pengetahuan dan pengalaman siswa berketerampilan berpikir kritis dan kreatif, maka pemahaman terhadap materi rangkaian listrik dapat dikuasai dengan konsep yang kuat.

POE merupakan model pembelajaran yang efisien untuk melatih berpikir kritis dan kreatif. Model POE memberikan kesempatan bagi siswa untuk menghasilkan pengetahuan konseptual mereka sendiri melalui rekonsiliasi dan negosiasi antara pengetahuan awal sebelum pembelajaran dan pengetahuan baru setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model POE (Izza , 2017)

★ Siswa di SD Negeri Bener 01 kurang aktif dalam pembelajaran dan siswa SD Negeri Bener 01 belum berpikir kritis dalam pembelajaran IPA materi rangkaian listrik. Siswa di SD Negeri bener 01 belum trampil berpikir kreatif, sehingga diharapkan bisa berpikir kritis dan berpikir kreatif pada pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam judul “Pengaruh Model POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SD”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa Kelas VI SD Negeri Bener 01 belum terampil dalam berpikir kritis.
2. Siswa Kelas VI SD Negeri Bener 01 belum terampil dalam berpikir kreatif.

C. PEMBatasan MASALAH

Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, biaya dan kemampuan akademik maka masalah penelitian ini hanya dibatasi pada lingkungan di SD Negeri Bener 01 Desa Bener , Kecamatan Majenang.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Model *Predict Observe Explain* (POE) berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas VI SD Negeri Bener 01.
2. Apakah Model *Predict Observe Explain* (POE) berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas VI SD Negeri Bener 01.

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh Model Predicat Observasi Explain (POE) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa Kelas VI SD Negeri Bener 01
2. Menjelaskan pengaruh Model Predicat Observasi Explain (POE) terhadap keterampilan kreatif siswa kelas VI SD Negeri Bener 01.

F. MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat, antara lain :

1. Manfaat teoritis

Untuk mengetahui pengaruh POE terhadap keaktifan dalam berpikir kritis dan kreatif siswa dalam materi rangkaian listrik

Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Untuk mengevaluasi dan memperbaiki keaktifan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif pada siswa materi rangkaian listrik.

b. Bagi peneliti dan calon peneliti

★ Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengkaji secara ilmiah pengaruh model POE terhadap keterampilan berpikir kritis dan berpikir kreatif siswa

c. Lembaga (SD Negeri Bener 01 Kecamatan Majenang)

Manfaat kongkrit dari hasil penelitian ini “Pengaruh Model POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Kelas VI Pada Materi Rangkaian Listrik di SD Negeri Bener 01”

Untuk menerapkan model POE untuk keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada materi rangkaian listrik.

